

Harga saham di pasar modal seringkali dipengaruhi oleh banyak peristiwa begitu peristiwa tersebut terjadi dan memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sama lain. Kenaikan harga bahan bakar di dalam negeri juga bisa disebut sebagai peristiwa insidental yang juga dapat memberi dampak terhadap harga saham mengingat bahan bakar minyak (BBM) memiliki peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan aktifitas ekonomi.

Kenyataan tersebut seringkali memicu peneliti untuk mengamati reaksi-reaksi yang mungkin muncul dalam pasar modal berkenaan dengan peristiwa insidental yang terjadi. Hanya saja sebagian besar peneliti hanya mengidentifikasi indeks harga saham secara *general*, dengan cara mengambil *sampel* beberapa perusahaan dari seluruh populasi perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Padahal perusahaan-perusahaan yang terdaftar tersebut terbagi dalam beberapa sektor industri dan jelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam merespon suatu peristiwa baru seperti kenaikan harga BBM.

Agar penelitian ini bisa lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya, maka dampak yang akan diamati adalah dampak terhadap sepuluh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia yang memberikan hasil bahwa kenaikan harga BBM mempengaruhi *return* investasi yang cenderung bersifat negatif dan digambarkan oleh *cummulative abnormal return (CAAR)* yang berubah menjadi cenderung negatif sesaat setelah pengumuman. Sektor industri ternyata memiliki reaksi yang berbeda dalam merespon kenaikan harga BBM. Penurunan terbesar terjadi pada sektor industri *mining, basic-ind* dan *misc-ind*, sedangkan penurunan terkecil terjadi pada sektor industri *infrastructure, agriculture* dan *finance*.

Kata kunci: *event study*, harga bahan bakar minyak, *abnormal return*, *cummulative abnormal return*, *cummulative average abnormal return*, *paired t-test*.

ABSTRACT

The price of stocks in the capital markets are often influenced by events right after the events happened. The increase in fuel prices in the country can also be called as incidental event that can also impact on the stock price considering the fuel has a very important role in ensuring sustainability of economic activities.

These often trigger the researchers to observe reactions that may appear in the capital markets affected by incidental events that occurred. Most researchers are only identifying the stock price index in general, by collecting few samples of the entire population of companies listed on the stock exchange. Actually the case is separated into some industry sectors and clearly has different character to respond in a new event such as the increase in fuel prices.

So that research can reflect the actual conditions, the impact will be observed is the impact of ten industrial sectors in the Indonesian Stock Exchange to provide results that the increase in fuel prices affect the return of investment that tend to be negative and described by the cumulative abnormal return (CAAR) that turned to be negative after the announcement. The industrial sector appeared to have different reactions to respond to the increase in fuel price. The biggest decline occurred in the mining industry sector, basic-ind and misc-ind sector, while the smallest impact is happened in infrastructure, agriculture and financial sector.

Keywords: *event study, oil fuel price, abnormal return, cummulative abnormal return, cummulative average abnormal return, paired t-test.*